



Pengembangan Modul Menulis Kalimat Efektif untuk Siswa Kelas IV SD

Dita Dwi Angraeni*, Muh. Arafik, Titis Angga Rini

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: dita.dwi.1801516@students.um.ac.id

Paper received: 2-1-2023; revised: 20-1-2023; accepted: 30-1-2023

Abstract

The problem that researchers found at SDN Bumiayu 03 is that students still have difficulty using effective sentences when learning Indonesian. This difficulty is due to the incomplete coverage of the material in learning Indonesian, especially the effective sentence material presented in the student book. The existing books are still lacking in variety and lack of examples and practice questions. Teachers in learning only use thematic books without any additional teaching materials that support Indonesian language learning, especially effective sentence material. The aim of the research and development is to produce an effective sentence writing module for fourth grade students at SDN Bumiayu 03 which is valid according to material experts, teaching materials experts and practice for students and teachers as users. The ADDIE model is used in this research and development, which includes analysis, planning, development, implementation, and evaluation. According to the findings of this study, the material expert validation test received 93.1 percent (very valid), the teaching material expert validation test received 97.9 percent (very valid), the student response questionnaire received 95.3 percent (very practical), and the user practicality test received 97.5 percent (very practical). The conclusions from the development research results above show that the product of the Effective Sentence Writing module for Grade IV Students at SDN Bumiayu 03 is appropriate for use in learning activities.

Keywords: learning module; write effective sentence; elementary school

Abstrak

Masalah yang peneliti temukan di SDN Bumiayu 03 adalah siswa masih kesulitan dalam menggunakan kalimat efektif ketika pembelajaran bahasa Indonesia. Kesulitan ini dikarenakan cakupan materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kalimat efektif yang disajikan dalam buku siswa kurang lengkap. Buku yang ada masih kurang bervariasi dan kurang banyak contoh dan latihan soal. Guru dalam pembelajaran hanya menggunakan buku tematik saja tanpa adanya tambahan bahan ajar lain yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kalimat efektif. Tujuan dari penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan modul menulis kalimat efektif bagi siswa kelas IV SDN Bumiayu 03 valid menurut ahli materi, ahli bahan ajar dan praktis untuk siswa serta guru sebagai pengguna. Model ADDIE digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini, yang meliputi analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan temuan penelitian ini, uji validasi ahli materi diperoleh 93,1 persen (sangat valid), penilaian uji validasi ahli bahan ajar diperoleh 97,9 persen (sangat valid), dan hasil angket respon siswa diperoleh 95,3 persen (sangat praktis), serta uji kepraktisan pengguna diperoleh 97,5 persen (sangat praktis). Kesimpulan hasil penelitian pengembangan di atas, menunjukkan bahwa produk modul Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV SDN Bumiayu 03 layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: modul pembelajaran; menulis kalimat efektif; sekolah dasar

1. Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, adalah bahasa Indonesia. Kelas satu hingga kelas enam

sekolah dasar diwajibkan untuk mengajarkan bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk membantu mengembangkan dan menumbuhkan keterampilan komunikasi secara lisan maupun tulisan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Bahasa Indonesia dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh siswa untuk berbagai keperluan.

Pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan pendekatan berbasis teks dalam kurikulum 2013. Teks tersebut dapat berbentuk teks tertulis atau lisan. Belajar bahasa Indonesia membutuhkan lebih dari sekedar menggunakan bahasa untuk komunikasi, seseorang juga perlu memahami arti dan belajar bagaimana memilih kata-kata yang tepat berdasarkan budaya dan sosial penggunaannya. Pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan berbasis teks ini diharapkan dapat mengembangkan keahlian siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan terampil dalam berbahasa (Khair 2018).

Siswa pada jenjang SD/MI kurikulum 2013 harus mahir dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa ini saling berhubungan dalam kegiatan berkomunikasi dan penerapannya. Keterampilan bahasa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu aspek reseptif dan aspek produktif. Aspek reseptif artinya penerimaan, aspek ini terlihat pada kegiatan menyimak dan membaca. Aspek produktif artinya dapat menghasilkan karya tulisan maupun lisan, yang terlihat dalam kegiatan berbicara dan menulis (Mulyati 2014).

Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah menulis. Keterampilan menulis dikatakan sangat penting untuk dipelajari karena mengandung beberapa unsur seperti ejaan, kosakata, pola kalimat, tanda baca, dan tata bahasa (Purba 2018). Menurut Mulyati (2014) diantara keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis ialah keterampilan yang sulit untuk dipelajari. Hal ini disebabkan menulis lebih dari sekedar menulis ulang kalimat dan kata. Tetapi, menuangkan pemikiran, ide, dan konsep ke dalam struktur teks yang logis, sistematis dan teratur agar dapat dipahami oleh pembaca. Ketepatan kaidah bahasa diperlukan agar pembaca dapat memahaminya. Jika memperhatikan hal-hal ini, maka tulisan akan bagus dan benar.

Berdasarkan observasi peneliti pada saat mengikuti Kajian dan Praktik Lapangan (KPL) yang dilaksanakan dari tanggal 9 Agustus 2021 sampai tanggal 20 September 2021 di kelas IVA SD Negeri Bumiayu 03, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu penggunaan kalimat tidak efektif, seperti pemborosan kata dan kosakata tidak baku oleh siswa. Materi kalimat efektif yang terdapat dalam buku siswa juga disajikan tidak secara lengkap. Materi yang disajikan sebatas pengertian dan ciri-ciri kalimat efektif saja. Guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia hanya menggunakan buku tematik saja tanpa adanya tambahan bahan ajar lain yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kalimat efektif.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IVA SDN Bumiayu 03 pada tanggal 15 Februari 2022 untuk menggali lebih dalam terkait pembelajaran menulis kalimat efektif. Beberapa siswa menurut guru masih kesulitan menggunakan kalimat efektif. Hal itu terjadi karena buku siswa tidak memuat materi kalimat efektif yang lengkap dan materi pada buku siswa kurang melatih siswa dalam menulis kalimat efektif. Siswa juga membutuhkan latihan-latihan soal agar dapat menulis kalimat efektif dengan baik. Berdasarkan permasalahan

tersebut, diperlukan bahan ajar yang dapat digunakan untuk melatih siswa dalam menulis kalimat efektif.

Terkait kebutuhan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan bahan ajar untuk menulis kalimat efektif. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IVA tersebut siswa membutuhkan materi yang berfokus dalam menulis kalimat efektif dan latihan-latihan soal. Peneliti menyimpulkan bahwa modul adalah bahan ajar yang tepat untuk dikembangkan. Modul merupakan sejenis unit aktivitas pembelajaran tertentu yang direncanakan atau disusun untuk mendukung tujuan belajar setiap siswa (Sukiman, 2012). Siswa dapat dengan mudah dan mandiri belajar menggunakan modul karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun (Daryanto, 2013). Modul pembelajaran juga memberikan keuntungan tersendiri bagi siswa karena siswa masing-masing dapat belajar sesuai tingkat kemampuan dan kecepatan belajarnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan oleh Sasmita & Fajriyah (2018) menyatakan bahwa pembelajaran dengan modul dapat menunjang pencapaian hasil belajar dan juga menjadikan suatu pembelajaran sebagai hal yang menarik serta menyenangkan. Terdapat juga penelitian oleh Albidillah (2021) bahwa dengan pemanfaatan modul dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Oleh sebab itu, siswa akan terbantu dalam proses belajar dan juga memberi kemudahan bagi guru saat mengajar. Tujuan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk modul menulis kalimat efektif untuk siswa kelas IV SDN Bumiayu 03 valid menurut ahli materi, ahli bahan ajar, dan praktis bagi siswa serta guru sebagai pengguna.

2. Metode

Model ADDIE digunakan dalam proses penelitian pengembangan modul ini. Lima tahapan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE adalah *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* (Branch 2009). Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di SD Negeri Bumiayu 03. Sebanyak 31 siswa kelas IVA mengikuti penelitian pengembangan ini sebagai subjek. Berikut tahapan-tahapan pengembangan model ADDIE.

2.1. Analisis

Penelitian diawali dengan melakukan tahap analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang akan dijadikan masukan untuk pengembangan produk. Tahap analisis yang dilakukan terdiri dari analisis kebutuhan bahan ajar, analisis kurikulum, dan analisis materi ajar. Analisis kebutuhan bahan ajar dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas IVA dan mengamati buku paket yang meliputi buku guru dan buku siswa yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan analisis kurikulum adalah untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di SDN Bumiayu 03 dan memastikan pengembangan modul sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Analisis materi ajar dilakukan untuk menyusun dan menjabarkan materi kalimat efektif yang perlu dipelajari oleh siswa kelas IVA SDN Bumiayu 03

2.2. Desain

Tahap *design* (perencanaan) adalah tahap kedua dari penelitian ini. Peneliti pada tahap ini, mulai merancang draft awal modul cetak. Tahap perencanaan yang dilakukan meliputi menyusun kerangka modul secara garis besar, menentukan tata letak (*layout*) modul, penyusunan materi, latihan soal dan soal evaluasi, serta penyusunan instrumen penilaian modul

2.3. Pengembangan

Tahap *development* (pengembangan) yaitu tahap ketiga, peneliti pada tahap ini membuat modul pembelajaran sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya. Setelah kerangka dan *layout* ditetapkan, peneliti selanjutnya membuat produk yang telah dirancang menggunakan aplikasi canva. Modul kalimat efektif akan dicetak pada kertas art paper ketebalan 210 dan kertas HVS 70 gsm dengan ukuran A5. Setelah modul dibuat, perlu dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar. Validator yang dipilih adalah para ahli yang memiliki pengetahuan di bidangnya masing-masing. Validasi ahli diperlukan untuk menentukan kevalidan dari modul yang dikembangkan. Penilaian dan saran atau komentar dari validator akan digunakan untuk merevisi modul agar lebih baik lagi.

2.4. Implementasi

Tahap *implementation* (implementasi) adalah tahap keempat dari penelitian ini, produk modul menulis kalimat efektif untuk siswa kelas IV setelah direvisi oleh peneliti sesuai saran dari validator selanjutnya diujikan kepada siswa di SDN Bumiayu 03 dalam dua kali uji coba, yaitu uji kelompok kecil dan kelompok besar. Tujuan uji coba adalah untuk melihat tingkat kepraktisan dari modul yang dikembangkan. Selain uji coba kepada siswa, peneliti juga memberikan angket kepraktisan pengguna yaitu wali kelas IVA SDN Bumiayu 03 untuk melakukan penilaian ataupun memberikan saran terhadap modul yang dikembangkan pada lembar instrumen yang telah disediakan.

2.5. Evaluasi

Tahap kelima dari penelitian dan pengembangan ini adalah *evaluation* (evaluasi). Tahap evaluasi dapat dilakukan di setiap tahap pengembangan modul yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pada produk yang dikembangkan. Modul yang dikembangkan peneliti pada tahap ini dapat diketahui produk tersebut masih memerlukan revisi atau sudah selesai, apabila masih terdapat kesalahan maka perlu dilakukan revisi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat kesalahan tidak perlu dilakukan revisi dan produk yang dihasilkan layak digunakan.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan modul dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Saran, masukan, komentar dan hasil wawancara digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Sedangkan data kuantitatif didapat dari angket validasi ahli, angket respon siswa dan angket kepraktisan pengguna. Data uji validitas ahli materi dan ahli bahan ajar dianalisis menggunakan rumus persentase (Akbar 2013) yaitu

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

V = Validitas

Tse = Total Skor Empirik

TSh = Total Skor Maksimal

100% = Konstanta

Kepraktisan modul diperoleh dari hasil angket respon siswa dan uji kepraktisan pengguna. Data hasil angket respon siswa dan uji kepraktisan pengguna (guru) kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase (Yanti dkk, 2014) berikut.

$$\text{Nilai Kepraktisan} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \quad (2)$$

Berikut ini persentase kategori kelayakan penilaian modul pembelajar untuk menentukan tingkat validitas dan nilai kepraktisan sebuah modul.

Tabel 1. Kriteria Validitas dan Kepraktisan

No	Kriteria Pencapaian nilai	Tingkat validitas dan Kepraktisan
	85,01%-100,00%	Sangat valid atau sangat praktis, dapat digunakan tanpa revisi
	70,01%-85,00%	Valid atau praktis, dapat digunakan dengan revisi kecil
	50,01%-70,00%	Kurang valid atau kurang praktis, disarankan tidak dipergunakan
	01,00%-50,00%	Tidak valid atau tidak praktis tidak dapat digunakan

(Sumber : Akbar, 2013)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Penelitian pengembangan ini menghasilkan bahan ajar untuk siswa kelas IV SDN Bumiayu 03 berupa modul Menulis Kalimat Efektif yang mempunyai ukuran A5 dicetak dengan art paper ketebalan 210 dan kertas HVS 70 gsm. Produk modul ini dapat digunakan secara praktis pada saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kalimat efektif. Modul ini berisi 35 halaman yang meliputi cover depan modul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, petunjuk penggunaan modul, tujuan pembelajaran, uraian isi, latihan-latihan soal, rangkuman isi, soal evaluasi dan cover belakang modul. Berikut tampilan produk modul menulis kalimat efektif untuk siswa kelas IV SDN Bumiayu 03.



Gambar 1. Modul Menulis Kalimat Efektif



Gambar 2. Modul setelah di cetak

Produk modul menulis kalimat efektif untuk siswa kelas IV yang sudah selesai dibuat, selanjutnya oleh peneliti dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Produk modul juga divalidasi kepada satu orang ahli materi dan satu orang ahli bahan ajar. Kemudian untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul, maka peneliti membagikan angket respon siswa kepada peserta didik yang dibagi menjadi dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Selain itu, peneliti juga melakukan uji kepraktisan sebagai pengguna kepada guru kelas IVA. Berikut disajikan data hasil validasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor	Tse	Tsh	Nilai Validasi	Kategori	Keterangan
1	Isi Materi	22					
2	Bahasa dan Keterbacaan	19	41	44	93,1%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa adanya revisi

Hasil validasi dari ahli materi diperoleh nilai 93,1% dengan kategori sangat valid karena berada pada tingkatan pencapaian interval 85,01%-100% sehingga modul menulis kalimat efektif dapat digunakan tanpa adanya revisi.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Skor	Tse	Tsh	Nilai Validasi	Kategori	Keterangan
1	Kelengkapan sistematika modul	12					Dapat digunakan
2	Desain produk	19	47	48	97,9%	Sangat valid	tanpa adanya revisi
3	Kepraktisan produk	16					

Hasil validasi ahli bahan ajar mendapatkan nilai sebesar 97,9% dengan kategori sangat valid karena berada pada tingkatan pencapaian interval 85,01%-100% sehingga modul menulis kalimat efektif dapat digunakan tanpa adanya revisi. Berikut disajikan tabel saran dan komentar dari validator.

Tabel 4. Saran dan Komentar oleh Validator

No	Saran dan komentar
1	Mengganti kata materi dalam kalimat uraian materi dengan uraian isi
2	Mengembangkan percakapan dari materi yang berbasis teks menjadi materi berbasis teks percakapan
3	Menggunakan aktivitas 1 dalam latihan soal untuk dijadikan tugas atau kuis pada uraian isi

Peneliti terlebih dahulu membagikan modul sebelum menerapkan modul menulis kalimat efektif untuk siswa kelas IV di SDN Bumiayu 03 dalam uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Selanjutnya, peneliti mulai memperkenalkan modul yang sudah dikembangkan dan mengajak siswa untuk belajar bersama menggunakan modul menulis Kalimat Efektif. Peneliti juga menjelaskan apa saja yang akan dipelajari oleh siswa dengan membimbing siswa untuk membuka setiap halaman modul. Kemudian peneliti membagi siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku dan secara bergantian untuk maju membacakan percakapan pada uraian isi. Setelah pembelajaran modul selesai seluruh peserta didik diberikan lembar angket untuk memberikan umpan balik terhadap modul yang dikembangkan. Berikut tabel hasil angket respon siswa.

Tabel 5. Hasil Angket Respon Siswa

No	Uji Coba	Presentase	Nilai Kepraktisan	Kategori	Keterangan
1	Uji Coba Kelompok Kecil	92,2%			
2	Uji Coba Kelompok Besar	98,4%	95,3%	Sangat praktis	Dapat digunakan tanpa adanya revisi

Hasil angket respon siswa diperoleh rata-rata nilai kepraktisan 95,3% dengan kategori sangat praktis karena berada pada tingkatan pencapaian interval 85,01%-100% sehingga modul menulis kalimat efektif dapat digunakan tanpa adanya revisi. Berdasarkan pelaksanaan uji coba modul menulis kalimat efektif untuk siswa kelas IV didapat bahwa siswa antusias dan bersemangat untuk belajar menggunakan modul yang disediakan oleh peneliti. Siswa juga aktif dalam tanya jawab selama pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat antusias saat mengerjakan latihan-latihan soal terdapat dalam modul dan siswa menjawab soalnya dengan mudah. Berikut dokumentasi pada kegiatan uji coba.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Uji Coba

Uji coba kepraktisan juga dilakukan kepada guru sebagai pengguna untuk memberikan saran atau komentar terhadap modul yang dikembangkan. Berikut disajikan hasil uji kepraktisan pengguna (guru).

Tabel 6. Hasil Uji Kepraktisan Pengguna (Guru)

No	Aspek Penilaian	Skor	Skor Perolehan	Skor Maks	Nilai Kepraktisan	Kategori	Keterangan
1	Isi Materi	19					
2	Bahasa dan Keterbacaan	4	39	40	97,5%	Sangat praktis	Dapat digunakan tanpa adanya revisi
3	Kepraktisan produk	16					

Hasil uji kepraktisan pengguna (guru) mendapatkan nilai 97,5% dengan kategori sangat praktis karena berada pada tingkatan pencapaian interval 85,01%-100% sehingga modul menulis kalimat efektif dapat digunakan tanpa adanya revisi. Berikut disajikan tabel saran atau komentar yang diberikan oleh guru.

Tabel 7. Saran dan Komentar dari Guru

No	Saran dan Komentar
1	Penyajian materi dalam modul yang dikembangkan sesuai dengan tujuan dan indikator
2	Modul mudah digunakan dalam pembelajaran baik oleh guru maupun siswa.
3	Latihan soal diperbanyak dan juga ditambah dengan perbandingan yang jelas antara kalimat yang efektif dan kalimat tidak efektif.

3.2. Pembahasan

Modul cetak Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV adalah produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini yang mempunyai ukuran A5. Modul juga ditambahkan gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk membangkitkan minat belajarnya. Bahan ajar yang menyenangkan untuk dipelajari dapat memotivasi siswa untuk menyelesaikan pembelajaran (Purnanto & Mustadi, 2016). Sejalan dengan Ilahiyah dkk (2019) bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar jika dalam modul memiliki gambar, warna dan konten yang menarik. Selain itu, modul Menulis Kalimat Efektif dilengkapi panduan untuk pendamping, khususnya guru agar tidak ada kendala dalam membimbing siswa.

Materi yang disajikan dalam modul merupakan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi khusus kalimat efektif kelas IV. Kalimat efektif perlu dipelajari oleh siswa, karena dapat melatih siswa terampil dalam menulis kalimat efektif yang baik dan benar sesuai ciri-cirinya yaitu ejaan kata yang berlaku, penggunaan diksi yang tepat, penggunaan kata yang hemat, penggunaan kesejajaran bentuk bahasa yang dipakai dan sebagainya (Dalman 2016). Kalimat efektif dapat dipelajari oleh siswa salah satunya melalui bahan ajar modul. Pembelajaran berbasis modul dapat menunjang siswa memahami materi dengan lebih mudah, menciptakan pembelajaran yang efektif, dan memberikan siswa pembelajaran yang bermakna (Julia dkk, 2021). Modul dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan belajarnya secara mandiri dan sesuai tingkat kecepatan belajarnya masing-masing. Sejalan dengan pendapat Riwanti & Hidyati (2021) modul sebagai bahan pembelajaran mandiri karena dapat digunakan tanpa atau minimal bimbingan dari guru dan tidak semua siswa dapat dengan cepat memahami materi pembelajaran sesuai karakter belajar masing-masing.

Modul yang dihasilkan merupakan bahan ajar tambahan untuk membantu guru dan peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kalimat efektif. Berdasarkan hasil penelitian Amini & Saniyah (2021) modul dapat memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Sasmita & Fajriyah (2018) bahwa modul dapat digunakan sebagai penunjang bahan ajar, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Modul Kalimat Efektif ini merupakan bahan ajar atau sarana untuk membantu siswa terampil dan mudah dalam menggunakan kalimat efektif pada kehidupan sehari-hari atau saat pembelajaran bahasa Indonesia. Sejalan dengan pendapat Zahara (2021) bahwa salah satu fungsi modul dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai sumber atau pedoman bagi siswa, karena berisi materi yang akan dipelajarinya. Modul yang dihasilkan dalam penelitian ini dirangkai dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa tingkat Sekolah Dasar. Modul pada hakikatnya adalah bahan ajar sistematis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa berdasarkan tingkat pengetahuan dan usianya, sehingga memungkinkan siswa dapat mempelajari sendiri atau dengan bantuan minimal dari guru (Nilasari dkk, 2016).

Modul Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV setelah selesai dikembangkan, selanjutnya produk perlu dilakukan uji kevalidan kepada para ahli. Pengujian produk modul Menulis Kalimat Efektif dilakukan dengan dua tahap yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli bahan ajar untuk mengukur kelayakannya. Hasil validasi produk dari para ahli dapat dipaparkan sebagai berikut.

Validasi oleh ahli materi menilai terhadap dua aspek yaitu, aspek isi materi dan bahasa serta keterbacaannya. Hasil perhitungan validasi ahli materi terhadap produk Modul Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV ini diperoleh persentase sebesar 93,1%. Berdasarkan hasil presentase, tingkat kevalidan materi produk modul termasuk dalam kriteria "Sangat Valid" pada tingkatan pencapaian interval 85,01%-100% dan layak digunakan tanpa revisi (Akbar, 2013). Artinya, modul yang dikembangkan sesuai dengan materi kelas IV yang dipakai dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran harus dipilih secara cermat untuk membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar secara maksimal (Priatna, 2019).

Validasi ahli bahan ajar memberikan penilaian terhadap tiga aspek yaitu, kelengkapan sistematika modul, tampilan produk, dan kepraktisan produk. Hasil perhitungan validasi ahli bahan ajar terhadap produk Modul Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV ini diperoleh persentase sebesar 97,9%. Berdasarkan hasil persentase, tingkat kevalidan produk modul termasuk dalam kriteria "Sangat Valid" pada tingkatan pencapaian interval 85,01%-100% dan layak digunakan tanpa revisi (Akbar, 2013). Penyajian modul dengan ilustrasi gambar dan kombinasi warna yang menarik dapat memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk belajar. Sejalan dengan pendapat Zaharah & Susilowati (2020) modul yang menarik sebagai bahan ajar pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar. Desain yang menarik mempengaruhi kualitas belajar dan meningkatkan motivasi belajar (Irawan & Suryo, 2017).

Validator bahan ajar memberikan saran dan komentar yaitu mengganti kata materi dalam kalimat uraian materi dengan uraian isi dan mengembangkan percakapan dari materi yang berbasis teks menjadi materi berbasis teks percakapan. Validator bahan ajar juga memberikan saran pada uraian isi sebaiknya menambahkan tugas atau kuis untuk mengukur sejauh mana pendalaman materi peserta didik. Sejalan dengan pendapat Zahara (2021), salah

satu fungsi modul dalam pembelajaran adalah sebagai alat evaluasi karena memungkinkan siswa melakukan penilaian mandiri terhadap tingkat pemahaman materi yang dipelajari. Diperkuat oleh Amini & Saniyah (2021) yang menyatakan bahwa modul dapat mendukung pembelajaran mandiri dan penilaian pembelajaran bagi siswa.

Produk modul menulis kalimat efektif yang dikembangkan dan divalidasi juga diukur tingkat kepraktisan dari produk tersebut. Kepraktisan dari produk modul menulis kalimat efektif didasarkan pada hasil angket respon siswa. Hasil penilaian uji coba oleh peserta didik terhadap modul Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV diperoleh rata-rata persentase sebesar 95,3%. Berdasarkan hasil persentase tersebut, tingkat kepraktisan produk modul termasuk dalam kriteria "Sangat Praktis" pada tingkatan pencapaian interval 85,01%-100% dan layak digunakan tanpa revisi (Akbar 2013). Hal ini membuktikan modul yang dikembangkan praktis untuk digunakan. Modul pembelajaran yang praktis bisa membantu dalam memperoleh pengetahuan dan memastikan siswa sepenuhnya memahami materi pelajaran (Suastika & Amalya (2019). Sejalan dengan pendapat Pratiwi (2019) bahwa modul yang praktis memiliki bentuk dan berat sesuai untuk anak usia sekolah dasar serta membantu peserta didik belajar secara mandiri.

Uji kepraktisan pengguna meliputi tiga aspek yaitu, isi materi, bahasa dan keterbacaan, serta kepraktisan produk. Hasil perhitungan uji coba kepraktisan guru sebagai pengguna terhadap produk Modul Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV diperoleh persentase sebesar 97,5%. Berdasarkan hasil persentase tersebut, tingkat kepraktisan produk modul termasuk dalam kriteria "Sangat Praktis" pada tingkatan pencapaian interval 85,01%-100% dan layak digunakan tanpa ada revisi (Akbar 2013). Komentar yang diberikan oleh guru yaitu penyajian materi dalam modul yang dibuat sesuai dengan tujuan dan indikatornya, serta modul mudah untuk digunakan oleh guru maupun siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa modul Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV yang dibuat dapat membantu serta mempermudah pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kalimat efektif. Relevan dengan hasil penelitian oleh Amini & Saniyah (2021) modul dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi dan membantu guru dalam perannya sebagai fasilitator. Sejalan dengan penelitian Sirate & Ramadhana (2017) bahwa modul yang dikembangkan dapat mempercepat proses penyampaian materi dan pembelajaran. Guru juga memberikan masukan tentang modul yang telah dibuat sebagai pedoman perbaikan, yakni modul perlu ditambah pada bagian isi seperti latihan-latihan soal diperbanyak dan juga ditambah dengan perbandingan yang jelas antara kalimat yang efektif dan kalimat yang tidak efektif.

Kelebihan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti yaitu produk lebih lengkap dalam penyajian materinya dan disertai dengan contoh serta latihan-latihan soal. Penyajian materi dalam modul yang dikembangkan juga disajikan dalam bentuk teks percakapan. Modul yang dikembangkan bergambar dan berwarna sehingga memiliki tampilan menarik serta memotivasi siswa selama mempelajari materi. Modul juga praktis untuk digunakan dan dibawa oleh peserta didik. Sejalan dengan Lasmiyati & Harta (2014) pembelajaran menggunakan modul memiliki kelebihan, yaitu modul yang dibuat menarik, mudah dipahami dan mampu memenuhi kebutuhan maka dapat menimbulkan motivasi belajar siswa serta modul bersifat fleksibel karena siswa dapat mempelajari materi modul sesuai dengan kecepatannya sendiri. Kelemahan produk yang dikembangkan peneliti adalah modul ini

memiliki biaya cetak yang mahal karena modul didesain *full colour*. Modul berbentuk cetak seperti ini akan mudah rusak dan hilang jika siswa kurang hati-hati dalam menyimpannya.

4. Simpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan modul cetak Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV SDN Bumiayu 03. Validasi modul oleh ahli materi menghasilkan nilai persentase sebesar 93,1% dan validasi modul oleh ahli bahan ajar menghasilkan nilai persentase sebesar 97,9% keduanya termasuk dalam kategori sangat valid. Nilai persentase rata-rata angket respon siswa adalah 95,3% sedangkan hasil uji kepraktisan pengguna (guru) mendapatkan nilai persentase sebesar 97,5% keduanya termasuk pada tingkatan sangat praktis. Modul Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV SDN Bumiayu 03 dapat dinyatakan valid dan praktis oleh ahli materi, ahli bahan ajar, peserta didik dan pengguna, hal ini dapat disimpulkan dari uraian hasil penelitian dan pengembangan.

Saran dari peneliti yaitu guru sebaiknya mempersiapkan dan membuat modul sebagai tambahan bahan ajar untuk memahami materi pada mata pelajaran lain yang siswa membutuhkan pendalaman materi lebih. Sekolah sebaiknya menambah dan memfasilitasi bahan ajar yang lebih bervariasi, sehingga diharapkan peserta didik dapat menambah lebih banyak terkait pengetahuan dan wawasannya. Bagi peneliti selanjutnya saran dari peneliti diharapkan mampu mengembangkan produk modul Menulis Kalimat Efektif Untuk Siswa Kelas IV SDN Bumiayu 03 pada jenjang kelas lainnya.

Daftar Rujukan

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Albidillah, G. (2021). "Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan STEAM Pada Tema 6 Panas Dan Perpindahannya Kelas V Di SDN Durungbanjar." Universitas Negeri Malang.
- Amini, R., & Saniyah, S. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture And Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 835-841. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.769>
- Branch, R. (2009). *Instructional Design : The ADDIE Approach*.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- Ilahiyah, N., Yandari, I. A. V., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pakem pada Materi Bilangan Pecahan di SD. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 49-63. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.4127>
- Irawan, E., & Suryo, T. (2017). Implikasi Multimedia Interaktif Berbasis Flash Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i1.17>
- Julia, R.I., Nellitawati., Dahliana, D., Azima, N.F., & Yumna. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 723-731. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1857>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Lasmiyati., & Harta, I. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *PYTHAGORAS: JURNAL MATEMATIKA*, 9(2), 161-174. <https://doi.org/10.21831/pg.v9i2.9077>
- Mulyati, Y. (2014). "Hakikat Keterampilan Berbahasa." 1-34.
- Nilasari, E., Djatmika, E.T., & Santoso, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah 72 Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1399- 1404. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6583>

- Pratiwi, T. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Subtema Aku Anggota Pramuka Siswa Kelas III SD/MI. <http://repository.radenintan.ac.id/7262/>
- Priatna, N. (2019). Pemilihan dan Pemanfaatan Sumber Belajar Matematika. 122-143. http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196303311988031-NANANG_PRIATNA/Pemilihan_Sumber_Belajar.pdf
- Purba, R. (2018). Improving the Achievement on Writing Narrative Text through Discussion Starter Story Technique. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.7575/AIAC.ALLS.V9N.1P.27>
- Purnanto, A. W., & Mustadi, A. (2016). "Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Arif Wiyat Purnanto 1) Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang; 2)." *Profesi Pendidikan Dasar* 3(2):102-11.
- Riwanti, R., & Hidyati, A. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 572-581. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Sasmita, A., & Fajriyah, K. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Quantum Learning Tema Ekosistem untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2355>
- Sirate, S.F., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 6(2), 316-335. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>
- Suastika, K.I., & Amalya, R. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(September), 58-61. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v4i2.1230>
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yanti, F., Yasmi, F., & Jaenam. (2014). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Karakter pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia untuk SMA. *Jurnal Pelangi*, 7(1), 126-136. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/jp.2014.v7i1.194>
- Zahara, R.K. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *UIN Raden Intan Lampung*, 4. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13496>
- Zaharah., & Susilowati, A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri 4.0 (Improving Students ' Learning Motivation through Electronic Module Media in the Industrial. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 145-158. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8950>